

PERANAN DINAS PARIWISATA
DALAM PROMOSI PAKET WISATA
DI JAWA TIMUR

LAPORAN HASIL KULIAH KERJA

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

Henny Kurnia Wati

NIM : 980903102169

Dosen Pembimbing

Drs. Sunardi Purwaadmoko, M.I.S

N.P : 131 474 383

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

2001

No. Abs.	11.1518
Tanggal	11 SEP 2001
No. Abs.	10236543
Kelas	650.8 ² WAT P

S.K.S.

e.1

MOTTO

“Kemiskinan dan cemoohan menimpa orang yang mengabaikan dirinya, tetapi siapa mengindahkan teguran, ia dihormati”.

(Amsal 13 : 18)

“Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi”

(1 Timotius 6:17-18)

“ Akal budi tanpa pengetahuan adalah laksana tanah yang diolah, atau laksana raga manusia yang kekurangan makanan “

(Kahfil Gibran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

LAPORAN INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- 1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan doa untuk keberhasilanku.*
- 2. Adikku Hendro yang telah memberikan semangat dan dorongan kepadaku.*
- 3. Keluarga Besar Tanggul yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan ini.*
- 4. Shobat-shobatku Luki, Retno, Ivin, Tyas, Laily, Oko, yang selalu bersama-samaku.*
- 5. Alfa yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan laporan ini.*
- 6. " Londo " ,yang lalu biarlah menjadi kenangan.*
- 7. Teman dan rekan-rekan seperjuangan.*
- 8. Almamater tercinta Universitas Jember.*

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Kuliah Kerja Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Jember

Nama : Henny Kurnia Wati
NIM : 980903102169
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata
Judul : Peranan Dinas Pariwisata dalam Promosi
Paket Wisata di Jawa Timur

Jember, Juni 2001

Menyetujui,

Dosen pembimbing


Drs. Sunardi Purwoatmoko M.I.S

Nip. 131 474 383

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

Nama : Henny Kurnia Wati
NIM : 980903102169
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

PERANAN DINAS PARIWISATA
DALAM PROMOSI PAKET WISATA DI JAWA TIMUR

Hari : Kamis
Tanggal : 12 Juli 2001
Jam : 15.00 WIB
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus.

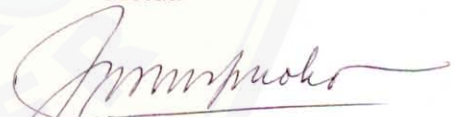
Panitia Penguji

Anggota



Drs. I Ketut Mastika
NIP. 131 865 701

Ketua



Drs. Sunardi Purwaatmoko, MIS
NIP. 131 474 383

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan




DRS. H. MOCH. TOERKI
NIP. 131 524 832

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa sebab oleh karena anugerah serta kasihnya, penulis dapat menyelesaikan tugas dalam menyusun laporan/karya tulis ilmiah ini dengan judul “PERANAN DINAS PARIWISATA DALAM PROMOSI PAKET WISATA DI JAWA TIMUR”. Dengan mengambil lokasi di Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Penyusunan laporan ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak sangat berharga dan berarti dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya, terutama kepada :

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Agus Budihardjo, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu administrasi.
3. Bapak Drs. Poerwanto, MA selaku Ketua Program Jurusan Diploma III Pariwisata.
4. Bapak Drs. Didik Eko Julianto selaku Dosen Wali.
5. Bapak Drs. Sunardi Purwaadmoko M.I.S, selaku Dosen Pembimbing dengan begitu sabar dan penuh perhatian memberi bimbingan dan dorongan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan ini.
6. Bapak Drs. Sarjono, M.Ed.PA, selaku Kepala Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur beserta staf yang dengan ketulusan dan penuh kesabaran membantu penulis dalam memperoleh data.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan asisten beserta segenap unsur sivitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materil sehingga terselesainya penulisan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu demi kesempurnaan tulisan ini penulis sangat mengharapkan masukan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Jember, Juni 2001

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja	
1.2.1 Tujuan Program Kuliah Kerja	3
1.2.2 Manfaat Program Kuliah Kerja	3
II : GAMBARAN UMUM LOKASI KULIAH KERJA	
2.1 Gambaran Umum Instansi	
2.1.1 Sejarah singkat	4
2.2 Visi Dan Misi Instansi	
2.2.1 Visi Instansi	6
2.2.2 Misi Instansi	7
2.3 Organisasi (Instansi)	
2.3.1 Struktur Organisasi	9
2.3.2 Job Discription Organisasi	10
III : PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA	
3.1 Diskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja	21
3.2. Dasar Proses Penyusunan Paket Wisata	22

3.3. Paket Wisata.....	23
3.3.1. Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	24
3.3.2. Konsepsi Pasar.....	25
3.3.3. Konsepsi Produk.....	27
3.4. Langkah-Langkah Operasional Perencanaan Paket Wisata.....	27
3.5. Jalur dan Rute Wisata.....	29
3.5.1. Kabupaten Banyuwangi.....	30
3.5.2. Kabupaten Jember.....	33
3.5.3. Kabupaten Situbondo.....	34
3.5.4. Kabupaten Bondowoso.....	35
3.5.5. Kabupaten Lumajang.....	36
3.6. Analisis SWOT.....	38
IV : PENUTUP	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	45

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Memasuki abad ke-21 bangsa-bangsa di dunia semakin sadar bahwa pariwisata merupakan salah satu andalan dalam kegiatan ekonomi yang di harapkan dapat memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha , meningkatkan pendapatan penduduk lokal dan meningkatkan devisa negara . Hal tersebut tidak berlebihan mengingat kegiatan usaha pariwisata merupakan suatu kesatuan dari beberapa kegiatan yang terkait satu dengan lainnya seperti pengusahaan obyek dan daya tarik wisata , usaha sarana pariwisata , usaha jasa pariwisata , perdagangan , perindustrian , pertanian , perhubungan , kebudayaan dan lingkungan .

Penetapan sektor kepariwisataan sebagai andalan pertumbuhan ekonomi tersebut sangatlah strategis dan menjanjikan , mengingat kegiatan industri kepariwisataan merupakan suatu kebulatan yang terdiri dari beberapa kegiatan yang terkait satu dengan lainnya seperti : pengusahaan obyek dan daya tarik wisata , usaha sarana pariwisata , usaha jasa pariwisata , perdagangan , perindustrian , pertanian , perhubungan , kebudayaan serta lingkungan . Jawa Timur memiliki keunggulan potensi alam dan budaya sebagai daya tarik wisata , serta kelebihan lain berupa posisi atau letak yang strategis di antara dua tujuan wisata yang terkenal dan banyak di minati wisatawan yaitu Bali dan Yogyakarta. Selama ini aset kepariwisataan tersebut di bina ,di kembangkan , di kemas dan di arahkan untuk dapat menjadi komoditas perekonomian yang di andalkan .

Untuk mencapai maksud tersebut ternyata tidak sesederhana dan semudah yang di bayangkan . Banyak kendala yang harus di hadapi antara lain : kualitas sumber daya manusia , keterbatasan modal , industri jasa yang belum mendukung pelayanan yang kurang memuaskan dsb . Di samping itu muncul pula dampak negatif yang kurang dapat di antisipasi dengan baik , misalnya ; kerusakan lingkungan , munculnya usaha wisata ilegal , kemerosotan nilai budaya moral dsb. Menyadari sedemikian kompleksnya dimensi usaha pariwisata , maka upaya pengembangan kepariwisataan memerlukan suatu strategi yang terpadu dengan

pengembangan kepariwisataan memerlukan suatu strategi yang terpadu dengan pariwisata yang terencana secara menyeluruh dan berkesinambungan .

Peranan Dinas Pariwisata propinsi Jawa Timur beserta instansi terkait telah berupaya mempromosikan potensi tersebut dengan menyelenggarakan berbagai event , juga melalui kegiatan promosi dalam negeri dan promosi luar negeri. Promosi dalam negeri yaitu dengan penyelenggaraan pasar wisata dan widya wisata pengenalan (*Fam Tour*) , mengikuti pasar wisata di Jakarta dan Bali , melalui brosur- brosur dan juga bekerjasama dengan media massa . Promosi luar negeri yaitu dengan mengikuti pameran dan pasar wisata di luar negeri . Masalah yang tengah di hadapi Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur dalam mengembangkan paket wisata adalah keterbatasan dana (biaya) dan juga kemasan obyek dan daya tarik wisata berupa paket wisata yang di promosikan atau di tawarkan belum mampu bersaing dan kurang bervariasi . Sedikit sekali paket wisata yang sudah laku jual dan mampu bersaing , seperti ; jalur wisata Batu / Tretes – Bromo – Kalibaru / Kaliklatak yang penjualannya melalui Biro Perjalanan Wisata (BPW) di Jakarta . Bertitik tolak dari hal tersebut , Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur dengan melibatkan Biro Perjalanan Wisata (BPW) akan menyusun rencana pengembangan paket perjalanan wisata sebagai upaya untuk memperkuat potensi kompetitif juga sekaligus meningkatkan serta mengangkat potensi lainnya .

Penyusunan paket wisata merupakan upaya pengemasan obyek dan daya tarik wisata sebaik mungkin melalui pemilihan atribut - atribut yang sesuai dengan keinginan serta kebutuhan konsumen (wisatawan) . Oleh sebab itu Biro Perjalanan Wisata (BPW) sebagai penjual serta menempatkannya sesuai dengan preferensi atau basis pasar wisata , paket tersebut peranannya sangat penting dalam proses pemilihan komponen- komponen seperti *attraction* yang menjadi alasan utama wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah *accessibility* untuk menuju ke suatu daerah yang akan di kunjungi , *amenity* (fasilitas) untuk memberikan kemudahan kepada wisatawan selama berwisata . Pada kegiatan penyusunan paket perjalanan wisata seluruh prosesnya akan selalu memerlukan tindakan penelitian dan evaluasi , baik di tingkat rencana program maupun

pelaksanaannya , sehingga dapat berlangsung dengan arah benar dan mengurangi deviasi akibat penyimpangan - penyimpangan yang mungkin terjadi . Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana memanfaatkan keunggulan potensi alam dan budaya sebagai daya tarik wisata dan letak atau posisi geografis yang strategis tersebut terhadap pengembangan produk berupa paket wisata yang bernilai dan memiliki kreatifitas tinggi sesuai dengan kebijakan operasional yang telah di tetapkan , dengan kelengkapan atribut serta memiliki nilai jual dan daya saing .

1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja

1.2.1 Tujuan Program Kuliah Kerja

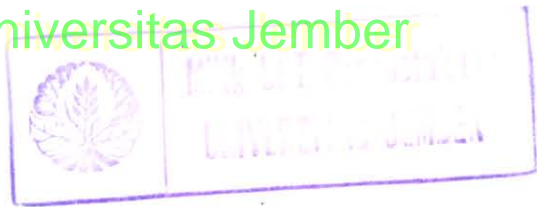
Tujuan di adakannya praktek kuliah kerja adalah sebagai salah satu syarat kelulusan untuk Program Studi Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember. Selain itu juga tujuan praktek kuliah nyata adalah :

- a. Memahami pelaksanaan atau tugas-tugas Dinas Pariwisata di Propinsi Jawa Timur .
- b. Menambah wawasan serta merupakan tempat untuk menciptakan sumber dayamanusia (SDM) dalam bidang pariwisata yang profesional khususnya tentang peraturan – peraturan yang berlaku .
- c. Untuk mengetahui dan mempelajari cara mempromosikan produk wisata yang ada di Jawa Timur dan data – data yang sesuai untuk pengembangan, serta potensi – potensi wisata yang ada di Jawa Timur .
- d. Mempelajari cara pengambilan kebijakan untuk di bidang kepariwisataan. .

1.2.2 Manfaat Program Kuliah Kerja

Manfaat di adakannya praktek Kuliah Kerja adalah :

- a. Dapat menambah wawasan atau pengetahuan dan pengalaman kerja secara nyata.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kepromosian pariwisata.
- c. Dapat membina sumber daya manusia pariwisata .



II. GAMBARAN UMUM LOKASI KULIAH KERJA

2.1. Gambaran Umum

2.1.1 Sejarah Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur

Kelembagaan Kepariwisataan di Jawa Timur diawali dengan berdirinya Badan Pembimbing Pariwisata Daerah berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor : Sek/602/6/1968 tanggal 30 Nopember 1968. Di bentuknya badan ini untuk membantu pelaksanaan Lembaga Kepariwisataan Nasional yang berkembang di daerah, yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Ketua Lembaga Pariwisata Nasional No : 202/A/2/107/0668 tanggal 22 Juni 1968 tentang penyusunan kembali organisasi Lembaga Pariwisata Nasional. Berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No : HK.I/6/76 tanggal 9 Januari 1976, Badan Pembimbing Pariwisata Daerah di sempurnakan menjadi Badan Pengembangan Pariwisata Daerah (BAPPARDA). Kemudian pada tanggal 18 Desember 1981 melalui surat keputusan Gubernur No : 263 tahun 1981, menunjuk BAPPARDA sebagai Badan yang di serahi tugas melaksanakan urusan Kepariwisataan di daerah sambil menunggu terbentuknya Dinas Pariwisata.

Di bentuknya Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur berdasarkan peraturan Daerah Tingkat I Jawa Timur No : 3 Tahun 1982 dan peraturan Daerah Propinsi Tingkat I No : 17 Tahun 1968 tentang perubahan pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jatim No : 3 Tahun 1982 tentang pembentukan susunan organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Timur. Pada tahun 1995, Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur mengalami perubahan terhadap struktur organisasi yang di atur dalam peraturan Daerah Propinsi Tingkat I Jawa Timur No : 9 Tahun 1995 tentang susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Pada Era Reformasi ini, Dinas Pariwisata Daerah Jawa Timur harus menyesuaikan dengan maraknya tuntutan otonomi daerah yang terjadi di bumi kita tercinta ini, sehingga Dinas Pariwisata saat ini harus mengacu pada

peraturan Daerah terbaru yakni peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No : 15 Tahun 2000 tentang Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur .

2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga Daerah di bidang Kepariwisata dan tugas pembantuan yang di berikan oleh pemerintah . Untuk menyelenggarakan tugas tersebut , Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijaksanaan teknis dan strategis dalam pengembangan Kepariwisata baik berjangka pendek , menengah maupun jangka panjang.
- b. Penyelenggaraan dan pembinaan kegiatan pemasaran dan hubungan Kepariwisata dengan Lembaga pariwisata di dalam dan luar negeri .
- c. Pembinaan obyek dan daya tarik wisata serta pesona wisata budaya sebagai pemikat wisatawan .
- d. Penyelenggaraan dan pembinaan usaha jasa dan usaha sarana pariwisata . Penyelenggaraan dan pembinaan sumber daya manusia (SDM) pariwisata.
- e. Pengkoordinasian pengembangan , pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata Jawa Timur sebagai satu – kesatuan Daerah Tujuan Wisata (DTW)

2.1.3 Bentuk Badan Usaha

Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur, merupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis dan strategis pembangunan Kepariwisata dalam jangka pendek , jangka menengah dan jangka panjang.
- b. Pembinaan obyek dan daya tarik wisata serta pesona wisata budaya sebagai pemikat wisatawan.
- c. Penyelenggaraan dan pembinaan pemasaran dan hubungan Kepariwisata dengan lembaga dan pasar wisata di dalam dan luar negeri.
- d. Penyelenggaraan pembinaan usaha jasa dan usaha sarana wisata.

- e. Penyelenggaraan dan pembinaan penyusunan program dan pengendalian pengembangan kepariwisataan.
- f. Penyelenggaraan dan pembinaan sumber daya manusia pariwisata , penggalangan pengembangan kepariwisataan.
- g. Pengkoordinasian pengembangan , pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata Jawa Timur sebagai satu – kesatuan daerah tujuan wisata .

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Sesuai dengan visi pemerintah propinsi Jawa Timur dalam hal ini Dinas Pariwisata merumuskan visi yaitu “ menjadikan pariwisata sebagai salah satu andalan pembangunan daerah yang pada ekonomi kerakyatan dan berorientasi global yang berakar pada nilai – nilai agama , budaya , lingkungan hidup , persatuan nasional demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.” Pernyataan visi dari pada pengembangan kepariwisataan Jawa Timur , di harapkan pada masa mendatang sektor pariwisata dapat menjadi sektor andalan perekonomian di Jawa Timur . Dengan beraneka ragamnya potensi kepariwisataan yang tersebar di kabupaten / kota , mulai dari potensi alam , budaya , kesenian dan lainnya dari itu nantinya dapat di jadikan pilar ekonomi rakyat yang mana pada akhirnya dari pengembangan sektor pariwisata ini akan dapat meningkatkan taraf hidup warga Jawa Timur khususnya dan rakyat indonesia pada umumnya .

2.2.2 MISI

Guna mewujudkan visi kepariwisataan tersebut , maka perlu di laksanakan misi yang terencana dan terpadu yang antara lain berkaitan dengan :

- a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kepariwisataan harus mampu menyediakan sumber daya manusia yang mandiri , tangguh , kreatif , berdedikasi , profesional dan memiliki semangat wirausaha dan berwawasan kebangsaan melalui suatu sistem pendidikan dan pelatihan kepariwisataan yang terencana untuk mampu memberikan standart

pelayanan kelas dunia serta meningkatkan peran serta masyarakat sebagai sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif .

b. Pemasaran dan Promosi

promosi di laksanakan secara bertanggung jawab , melekat dan utuh dengan mempertimbangkan keseimbangan manfaat di bidang ideologi , politik , sosial budaya , agama , hankam dan kelestarian lingkungan hidup .

c. Produk Pariwisata

Pengembangan produk pariwisata yang semula berbasis pada sumber daya alam dan budaya menjadi produk wisata yang berbasis ilmu pengetahuan dan seni , dengan tetap menjamin keseimbangan sentuhan manusia dan teknologi tinggi sehingga keunikan dan kekhasannya yang memiliki standart internasional mampu menembus pasar yang sangat peka dan peduli terhadap aspek kehidupan manusia .

d. Pengembangan spasial

Pelaksanaan pembangunan kepariwisataan di lakukan secara terpadu melalui pendekatan perwilayahan yang di sesuaikan dengan tata ruang sehingga mampu mengoptimalkan keterkaitan antar sektor dan antar wilayah serta mengoptimalkan potensi dan aset wisata yang di miliki .

e. Perlindungan wisatawan

Upaya perlindungan dan kemudahan wisatawan perlu di tingkatkan sehingga terjamin keamanan dan kenyamanannya selama berada di Indonesia .

f. Pemberdayaan usaha kecil dan operasi

Pembangunan kepariwisataan harus meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dan koperasi untuk mempercepat peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat setempat melalui kemitraan dan kesetaraan antara usaha pariwisata besar , menengah , kecil dan koperasi sebagai pelaku utama pembangunan kepariwisataan .

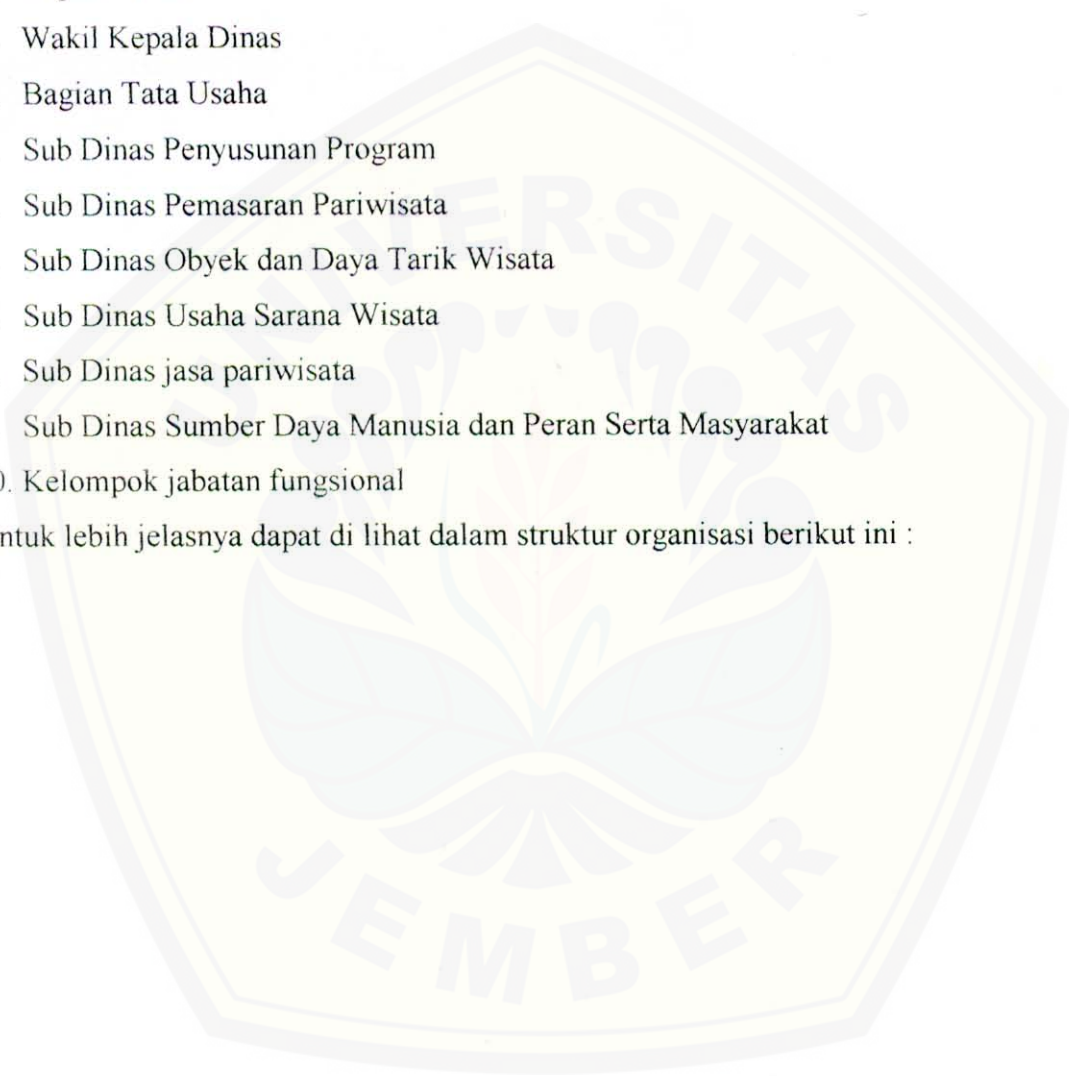
2.3 Organisasi

2.3.1 Struktur organisasi

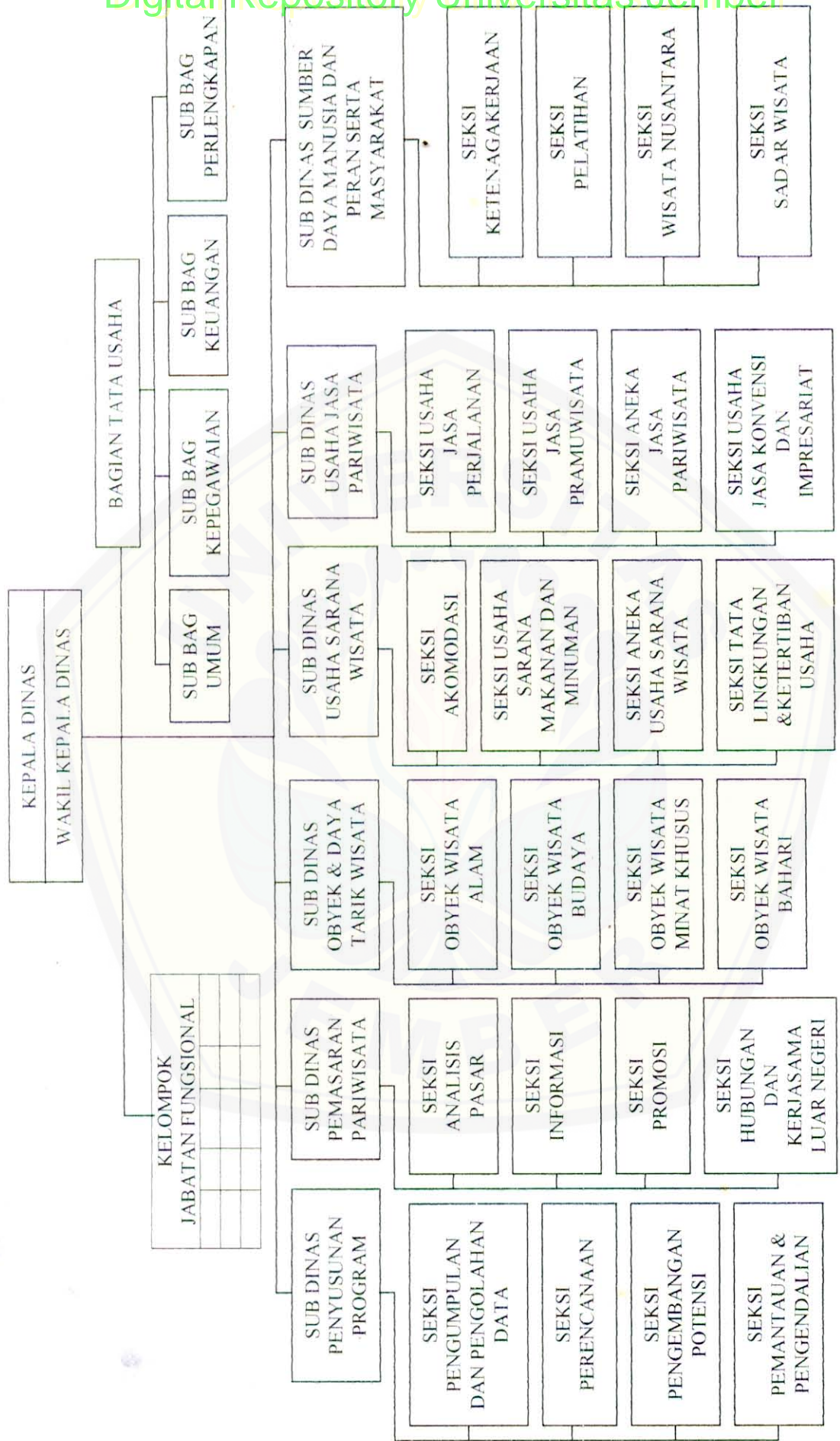
Berikut ini adalah struktur organisasi pada Dinas Pariwisata Propinsi Tingkat I Jawa Timur :

1. Kepala Dinas
2. Wakil Kepala Dinas
3. Bagian Tata Usaha
4. Sub Dinas Penyusunan Program
5. Sub Dinas Pemasaran Pariwisata
6. Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata
7. Sub Dinas Usaha Sarana Wisata
8. Sub Dinas jasa pariwisata
9. Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat
10. Kelompok jabatan fungsional

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam struktur organisasi berikut ini :



**STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA
DAERAH PROPINSI TINGKAT I JAWA TIMUR**



Sumber Data : Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur 2001

2.3.2 Job Discription

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin , melakukan koordinasi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan kepariwisataan , Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya di bantu oleh seorang Wakil Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas .

b. Wakil Kepala Dinas

1. Mewakili Kepala Dinas dan memimpin dinas apabila Kepala Dinas berhalangan .
2. Memimpin kegiatan pengawasan intern Dinas .
3. Membantu pembinaan , koordinasi , pengendalian , pemantauan , serta pelaporan kegiatan kedinasan .

c. BagianTata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum , administrasi kepegawaian , keuangan dan perlengkapan .

Bagian Tata Usaha terdiri atas :

I. Sub Bagian Umum , mempunyai tugas :

- a). Melakukan pengelolaan urusan surat – menyurat, pengetikan, pengadaan dan tata usaha kearsipan .
- b). Mengurus administrasi perjalanan dinas dan tugas – tugas keprotokol , kehumasan dan pengelolaan perpustakaan dinas .
- c). Mengurus urusan rumah tangga , keamanan kantor dan mempersiapkan penyelenggaraan rapat dinas .
- d). Menyiapkan bahan dalam penyusunan peraturan perundang–undangan pemberian / penyajian informasi dan tugas di bidang hubungan masyarakat .
- e). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha .

2. Sub Bagian Kepegawaian , mempunyai tugas :
 - a). Menyelenggarakan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengumpulan data kepegawaian , pembuatan buku induk pegawai dan mutasi pegawai .
 - b). Menyiapkan bahan penyusunan formasi pegawai dan perencanaan pegawai .
 - c). Mengelola administrasi tentang kedudukan hukum , pengembangan karier serta kesejahteraan pegawai .
 - d). Mengurus kesejahteraan pegawai .
 - e). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha .
3. Sub Bagian Keuangan , mempunyai tugas :
 - a). Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan .
 - b). Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan pembayaran gaji pegawai .
 - c). Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan .
 - d). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha .
4. Sub Bagian Perlengkapan , mempunyai tugas :
 - a). Menghimpun data dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kebutuhan perlengkapan kantor .
 - b). Melakukan pengadaan , penyimpanan ,perawatan , dan pendistribusian perlengkapan dan peralatan kantor .
 - c). Menyusun laporan pertanggung jawaban pengelolaan peralatan dan perlengkapan kantor .
 - d). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha .

d. Sub Dinas Penyusunan Program

Sub Dinas Penyusunan Program mempunyai tugas melaksanakan pendataan , koordinasi penyusunan program dan perencanaan , melakukan evaluasi , pengolahan data serta pengendalian .

1. Seksi Pengumpulan dan Pengelolaan Data , mempunyai tugas :

- a). Melakukan pengumpulan dan pengolahan data tentang potensi dan pengembangannya .
- b). Menyusun laporan tentang perkembangan kepariwisataan dalam angka secara berkala .
- c). Melakukan pengolahan data kepariwisataan dan menyusun grafik perkembangan kepariwisataan .
- d). Menganalisa hubungan pengaruh perkembangan pariwisata terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat .
- e). Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Penyusunan Program .

2. Seksi Perencanaan , mempunyai tugas :

- a). Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan program kerja kepariwisataan dan rencana kegiatan kerja kepariwisataan .
- b). Menyusun perencanaan dan program pengembangan kepariwisataan jangka pendek , menengah , dan jangka panjang .
- c). Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Penyusunan .

3. Seksi Pengembangan Potensi , mempunyai tugas :

- a). Mengumpulkan data potensi kepariwisataan yang layak di kembangkan .
- b). Menyiapkan pola pengembangan kepariwisataan lintas Kabupaten/Kota .
- c). Menyiapkan rekomendasi pengembangan potensi kepariwisataan .
- d). Menyiapkan pola dan pedoman kerja sama dengan investor-investor kepariwisataan .
- e). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Dinas Penyusunan Program .

4. Seksi Pemantauan dan Pengendalian , mempunyai tugas :
 - a). Melakukan analisa dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kepariwisataan.
 - b). Melakukan evaluasi dalam kegiatan promosi dan upaya pengembangan kepariwisataan.
 - c). Melakukan analisis evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan fisik kepariwisataan.
 - d). Menyiapkan bahan rekomendasi dan saran pertimbangan pada pimpinan dalam rangka kegiatan pengendalian terhadap pengembangan kepariwisataan.
 - e). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Dinas Penyusunan Program.
- e. Sub Dinas Pemasaran Pariwisata
Sub Dinas Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melakukan analisis pasar , menyusun informasi dan kalender pariwisata , melakukan promosi serta melakukan hubungan luar negeri .
Sub Dinas Pemasaran Pariwisata , terdiri atas :
 1. Seksi Analisa Pasar , mempunyai tugas :
 - a). Melakukan pengumpulan data dan analisis pola perjalanan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara .
 - b). Melakukan survey potensi pasar wisata baik dalam dan luar negeri .
 - c). Melakukan analisis tingkat kemampuan dan keberhasilan pemasaran produk wisata .
 - d). Menyiapkan bahan koordinasi dengan pemerintah Kabupaten / Kota dalam rangka analisis produk wisata dan kelayakan jualnya .
 - e). Melaksanakan tugas–tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran pariwisata .
 2. Seksi informasi , mempunyai tugas :
 - a). Mengumpulkan bahan dalam rangka penyusunan dan penyampaian informasi wisata dalam berbagai bentuk sarana informasi .

- b). Melakukan kegiatan pemberian informasi di bidang kepariwisataan melalui berbagai kegiatan .
 - c). Menyusun kalender pariwisata regional .
 - d). Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pemberian informasi dan penyusunan kalender wisata .
 - e). Memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi .
 - f). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata .
3. Seksi Promosi mempunyai tugas :
- a). Menyiapkan sarana promosi pariwisata melalui media cetak dan elektronik.
 - b). Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata regional / nasional dan bursa pada tingkat internasional .
 - c). Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi / organisasi terkait , pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka promosi dan pemasaran pariwisata .
 - d). Membudayakan mandala wisata dan pusat informasi .
 - e). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Pemasaran Pariwisata .
4. Seksi hubungan dan kerjasama luar negeri , mempunyai tugas :
- a). Menyiapkan bahan dalam rangka menyusun kerjasama kepariwisataan dengan luar negeri .
 - b). Mengumpulkan bahan kerjasama luar negeri di bidang pariwisata dalam rangka memberdayakan pariwisata nasional .
 - c). Membuka dan mengembangkan pasar wisata luar negeri .
 - d). Melakukan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Dinas Pemasaran Pariwisata .

f. Sub Dinas dan Daya Tarik Wisata

Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan , pengawasan , pengendalian dan pengembangan kawasan wisata dan kegiatan obyek wisata alam , wisata budaya , obyek wisata minat khusus dan obyek wisata bahari .

Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata , terdiri atas :

1. Seksi Obyek Wisata Alam , mempunyai tugas :

- a). Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata alam .
- b). Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan dan perusahaan obyek wisata alam yang bersifat lintas Kabupaten / Kota .
- c). Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata alam .
- d). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata .

2. Seksi Obyek Wisata Budaya , mempunyai tugas :

- a). Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata budaya .
- b). Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan serta perusahaan obyek wisata budaya yang bersifat lintas Kabupaten/Kota .
- c). Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata budaya .
- d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata .

3. Seksi Obyek Wisata Minat Khusus

- a). Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata minat khusus .

- b). Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerjasama dan rencana pengembangan serta pengusahaan obyek wisata yang bersifat lintas Kabupaten/Kota .
 - c). Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata minat khusus .
 - d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Obyek dan Daya Tarik Wisata .
4. Seksi Obyek Wisata Bahari, mempunyai tugas :
- a). Menghimpun dan mengolah data dalam rangka penyusunan peta dan potensi obyek wisata bahari .
 - b). Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerja sama dan rencana pengembangan serta pengusahaan obyek wisata bahari .
 - c). Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan wisata obyek wisata bahari .
 - d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas dan Daya Tarik Wisata .
- g. Sub Dinas Usaha Sarana Wisata
- Sub Dinas Usaha Sarana Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pengawasan , pengendalian terhadap usaha sarana akomodasi , sarana makanan aneka usaha , penataan lingkungan dan ketertiban dalam rangka peningkatan kepariwisataan .
- Sub Dinas Usaha Sarana Wisata, terdiri atas :
- 1. Seksi Akomodasi , mempunyai tugas :
 - a). Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha akomodasi .
 - b). Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha akomodasi .
 - c). Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha akomodasi .
 - d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Wisata .

2. Seksi Usaha Sarana Makanan dan Minuman, mempunyai tugas :

- a). Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan pemerintah dan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha sarana rumah makan, bar dan usaha makanan atau minuman lainnya .
- b). Menyiapkan bahan untuk menetapkan standarisasi dan klasifikasi usaha sarana restoran, rumah makan, bar dan usaha makanan dan minuman lainnya.
- c). Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian standarisasi dibidang rumah makan, bar dan usaha makanan atau minuman lainnya .
- d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Sarana Wisata .

3. Seksi Tata Lingkungan dan Ketertiban Usaha, mempunyai tugas :

- a). Menghimpun dan menganalisa data yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan sebagai akibat usaha pariwisata .
- b). Menyiapkan bahan untuk penyusunan kriteria tata lingkungan pariwisata yang baik serta tertib usaha .
- c). Bekerjasama dengan instansi terkait dan pemerintah Kabupaten / Kota dalam rangka pembinaan dan sosialisasi tata lingkungan pariwisata dan ketertiban usaha wisata .
- d). Menyiapkan pertimbangan atau rekomendasi tentang pelanggaran tata lingkungan bidang kepariwisataan .
- e). Melaksanakan tugas – tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sub Dinas usaha Sarana Wisata .

h. Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata

Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pengawasan , pengendalian usaha jasa pramuwisata dan aneka usaha jasa .

Sub Dinas Jasa Pariwisata terdiri atas :

1. Seksi Usaha perjalanan mempunyai tugas :
 - a). Menyusun rencana dan menyiapkan pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha jasa perjalanan.
 - b). Menyiapkan bahan untuk pelaksanaan standarisasi dan klasifikasi usaha jasa perjalanan .
 - c). Memproses perijinan / rekomendasi usaha jasa perjalanan yang bersifat lintas Kabupaten/Kota .
 - d). Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha jasa perjalanan .
 - e). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata .
2. Seksi Usaha Jasa Pramuwisata, mempunyai tugas :
 - a). Menyusun rencana dan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha jasa pramuwisata .
 - b). Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha jasa pramuwisata .
 - c). Memproses izin /rekomendasi usaha jasa pramuwisata yang bersifat lintas Kabupaten/Kota .
 - d). Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha jasa pramuwisata .
 - e). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas usaha jasa pariwisata .
3. Seksi Aneka Jasa Pariwisata , mempunyai tugas :
 - a). Menyusun rencana dan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan usaha aneka jasa pariwisata yang antara lain jasa informasi pariwisata , usaha jasa konsultasi pariwisata .
 - b). Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi usaha jasa aneka jasa pariwisata .
 - c). Memproses izin /rekomendasi usaha aneka jasa pariwisata .

- d). Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang usaha aneka jasa pariwisata .
 - e). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata .
4. Seksi Usaha Jasa Konvensi dan Impresariat , mempunyai tugas :
- a). Menghimpun dan menganalisa jasa yang berkaitan dengan usaha jasa konvensi dan impresariat.
 - b). Menyiapkan bahan untuk penyusunan kriteria jasa konvensi dan impresariat.
 - c). Melakukan kerjasama dengan instansi terkait dan pemerintah Kabupaten /Kota dalam rangka pembinaan dan sosialisasi jasa konvensi dan impresariat .
 - d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Usaha Jasa Pariwisata .
- i. Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat
- Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyelenggaraan , serta pembinaan dalam rangka menciptakan pesona wisata serta peran serta masyarakat dibidang kepariwisataan.
- Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat terdiri atas:
- I. Seksi ketenagakerjaan mempunyai tugas :
 - a). Mengumpulkan data dan melakukan inventarisasi mengenai potensi ketenagakerjaan yang mendukung pariwisata .
 - b). Menyusun peta pusat kegiatan pariwisata yang banyak melibatkan ketenagakerjaan wisata bersifat lintas Kabupaten / Kota .
 - c). Menyiapkan perizinan / rekomendasi penggunaan tenaga kerja asing dibidang kepariwisataan .
 - d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat .

2. Seksi Pelatihan, mempunyai tugas :

- a). Mengumpulkan bahan dan data serta menginventarisasi mengenai kegiatan pelatihan dibidang pariwisata .
- b). Merumuskan dan melaksanakan pelatihan tenaga kepariwisataan .
- c). Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait / pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka merumuskan program pelatihan wisata .
- d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat .

3. Seksi Wisata Nusantara , mempunyai tugas :

- a). Melakukan pendataan dan pembinaan dibidang wisata nusantara .
- b). Mempersiapkan duta wisata dalam rangka tukar menukar wisata nusantara.
- c). Menyiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan wisata nusantara .
- d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat .

4. Seksi Sadar Wisata, mempunyai tugas :

- a). Mengumpulkan bahan dan data serta menginventarisasi lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang pariwisata .
- b). Melakukan penggalangan dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang pariwisata .
- c). Menggalang hubungan mitra kerjasama antara lembaga swadaya masyarakat , media massa dengan pemerintah dibidang pariwisata sebagai salah satu unsur pelaksana program pariwisata inti rakyat .
- d). Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sub Dinas Sumber Daya Manusia dan Peran Serta Masyarakat .

10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Pariwisata sesuai bidang keahlian dan kebutuhan .



III. PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja

Pelaksanaan Praktek Kuliah Kerja ini dimulai pada tanggal 16 April 2001, tempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kuliah Kerja yang penulis laksanakan adalah pada kantor Dinas Pariwisata Propinsi Jawa timur yang berlokasi di Jalan Wisata Menanggal Surabaya, Jawa Timur . Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur ini di pimpin oleh seorang Kepala Dinas Pariwisata yaitu Bapak Drs. Sarjono, M.Ed.PA. Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur ini bergerak di bidang Kepariwisata dengan wilayah wewenang hanya sebatas tingkat propinsi .

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja ini berlangsung selama satu bulan (30 hari kerja) , terhitung sejak tanggal 16 April sampai 29 Mei 2001. Kegiatan kuliah kerja pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur ini terdiri dari lima orang yang semuanya merupakan Mahasiswa dari Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember .

✳ Dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja ini kami di bagi menjadi dua kelompok yang masing – masing di tempatkan pada lokasi yang berbeda, dalam hal ini penulis di tempatkan pada Sub Dinas Pemasaran, dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Tanggal 16 April – 4 Mei pada Sub dinas Pemasaran .
- b. Tanggal 8 Mei – 29 Mei 2001 pada Sub Dinas Penyusunan Program

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur ini berlangsung lima hari kerja setiap minggunya, yaitu :

- 1. Hari Senin – Kamis : Pukul 07.00 – 16.00 WIB
- 2. Hari Jumat : Pukul 07.00 – 15.00 WIB

Dalam memperoleh data - data guna penyusunan laporan penulis mendapatkannya dari hasil penelitian dan wawancara dengan pihak terkait , dalam hal ini staf - staf dari kantor Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini , selain itu data

diperoleh dari literatur-literatur yang terdiri dari : dokumen kerja , makalah , brosur dan dari beberapa sumber lainnya yang ada pada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur. Disamping itu penulis juga menyesuaikannya dengan teori-teori yang diperoleh selama kuliah pada Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

3.2 Dasar Proses Penyusunan Paket Wisata

Pariwisata melibatkan berbagai sektor baik secara langsung maupun tidak langsung serta pelaku didalamnya . Dengan demikian pengelolaannya sangat kompleks , karena harus memadukan berbagai sistem terkait untuk merumuskan komponen – komponen dan faktor pendukung serta faktor lain yang mempengaruhi .

Secara umum pariwisata merupakan keseluruhan kegiatan pemerintah, pengusaha pariwisata , dan masyarakat dalam rangka memberi kemudahan dan pelayanan kepada wisatawan . Kemudahan yang dimaksud adalah berupa fasilitas yang memperlancar arus wisatawan seperti prosedur pelayanan yang cepat tentang keimigrasian , tersedianya transportasi dan akomodasi yang memadai . Di samping itu harus diperhatikan faktor penunjang berupa prasarana dan fasilitas umum seperti sarana jalan , penyediaan air bersih , listrik , tempat penukaran uang , pos dan telekomunikasi .

Hakekat dari orang yang melakukan perjalanan wisata adalah mengharapkan kepuasan dan menikmati perjalanan itu . Tuntutan keinginan dan harapan pada umumnya meliputi :

- a). Rasa aman, suasana yang tertib, teratur dan tenang.
- b). Diperlakukan dan dilayani dengan baik, disambut dengan keramahan.
- c). Melihat yang indah-indah , unik dan menarik.
- d). Tidur di Hotel yang bersih dan nyaman, makan makanan yang lezat.
- e). Mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan dan merupakan kenangan yang indah.

Pada prinsipnya sistem kepariwisataan meliputi pasar wisatawan , perjalanan wisata , daerah tujuan wisata , dan pemasaran . Keempat unsur atau komponen tersebut dalam operasionalnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pasar wisatawan dalam kegiatannya membutuhkan berbagai fasilitas dan kemudahan sehingga membentuk permintaan (*demand*). Permintaan tersebut sifatnya dinamis yaitu cenderung berubah-ubah karena dipengaruhi berbagai pertimbangan yang dilakukan wisatawan . Permintaan pasar wisatawan tersebut dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan daerah tujuan wisata yang akan dilakukan . Dengan demikian daerah tujuan wisata yang dikembangkan diharapkan menghasilkan produk yang dapat menawarkan solusi dari kebutuhan wisatawan. Dalam mengelola dan menjual produk dilakukan melalui kegiatan pemasaran, dimana dalam prosesnya diperlukan analisa mengenai preferensi wisatawan agar antara produk dan pasar terjadi keseimbangan sehingga produk yang ditawarkan dapat memuaskan keinginan wisatawan.

3.3 Paket Wisata

Paket wisata adalah program perjalanan wisata yang merupakan rangkaian dari perjalanan yang disusun dalam suatu urutan tindakan / kegiatan sebuah perjalanan wisata. Promosi adalah komunikasi antara penjual dan calon pembeli atau pihak – pihak lain yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku pembeli (MC . Carthy – Perreault , 1995 . 64) . Paket wisata sebagai produk terdiri dari obyek dan daya tarik wisata yang di dalamnya terdapat beberapa komponen wisata yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

3.3.1 Obyek dan daya tarik wisata (*nature of tourist attraction*)

Secara umum dapat dipahami bahwa seorang wisatawan akan datang ke suatu daerah wisata karena ditempat tersebut mempunyai daya tarik , baik dalam bentuk obyek wisata (alam , peninggalan sejarah) maupun atraksi wisata (upacara adat , kesenian tradisional).

Komponen wisata berupa aksesibilitas dan aminitas yang dirangkai menjadi berbagai fasilitas dan pelayanan yang memberi kemudahan kepada wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata . Wisatawan yang datang ke daerah tujuan wisata akan berusaha mencari kebutuhannya selama keberadaannya di tempat tersebut . Kebutuhan wisatawan tersebut berupa fasilitas yang memberikan kemudahan selama berwisata . Fasilitas tersebut meliputi transportasi , akomodasi dan rumah makan , tempat dan jenis pertunjukan , tempat belanja wisatawan , dan fasilitas penunjang berupa prasarana dan utilitas umum seperti sarana jalan , penyediaan air bersih , listrik , tempat penukaran uang , pos dan telekomunikasi . Fasilitas wisata yang diberikan harus mempertimbangkan faktor-faktor antara lain meliputi kondisi dan kelengkapan fasilitas aksesibilitas , topografi dan geografis .

a. Fasilitas transportasi

Transportasi merupakan fasilitas atau kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan fasilitas transportasi antara lain model transportasi yang dipilih (darat, laut), kondisi fasilitas yang ada (kapasitas, bentuk transportasi dan kecepatan jelajah) , jadwal perjalanan dan waktu tempuh , lokasi dan topografi (titik awal dan titik tujuan, jarak tempuh, rute) , kemudahan pencapaian / aksesibilitas .

b. Fasilitas akomodasi

Sebagai salah satu komponen utama dalam menyusun paket wisata , maka faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain : bentuk akomodasi (hotel , pondok wisata , motel) , kondisi dan kapasitas kamar , fasilitas dan pelayanan yang mendukung , lokasi yang meliputi jarak dari pintu gerbang , kaitan dengan atraksi wisata , hubungan dengan rute perjalanan , kemudahan pencapaian .

c. Fasilitas pertunjukan

Pertunjukan menampilkan kesenian asli / tradisional mudah dipahami tetapi ditampilkan dengan baik sekali . Pertunjukan dapat berupa tari , upacara , festival . Faktor yang perlu diperhatikan antara lain fasilitas dan pelayanan , juga kondisinya , bentuk pertunjukan , kegiatan dan acara / program , lokasi (jarak dari titik inti perjalanan, tempat parkir dan dari atraksi wisata lain)

d. Tempat belanja wisatawan

Belanja merupakan kegiatan yang disenangi oleh wisatawan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan antara lain lokasi (jarak dan rute perjalanan), produk yang ditawarkan harus memperhatikan kualitas, jenis dan macamnya, keaslian proses produk lokal/nasional/internasional, sistem pengepakan dan pengiriman.

e. Waktu

Selain dari komponen tersebut , dalam menyusun paket wisata harus dapat mengalokasikan / mengatur waktu dengan tepat sesuai dengan tujuan perjalanan, fasilitas , motivasi dan profil wisatawan . Pengaturan waktu ini sangat memberi warna pada paket wisata yang di susun. Pengalokasian / pengaturan waktu ini sangat bermanfaat dalam membuat program yang obyektif secara efektif dan efisien , menentukan rute perjalanan , menyesuaikan wisatawan dengan program yang di susun , memilih atraksi yang tepat , menentukan fasilitas yang di gunakan wisatawan selama melakukan kegiatan wisata .

3.3.2 Konsepsi Pasar

Paket wisata di susun sebagai suatu produk yang berorientasi kepada konsumen (wisatawan). Oleh karena itu jika di tinjau dari sisi wisatawan sebagai pemakai / konsumen , wisatawan merupakan faktor yang sangat dominan pengaruhnya terhadap produk yang di rencanakan. Sehingga dalam menyusun paket wisata harus memperhatikan pasar mana yang akan di tuju atau siapa dan daerah / negara yang akan di jadikan target pasar bagi paket wisata yang akan di buat / di susun . Untuk itu informasi tentang persepsi , motivasi dan preferensi

wisatawan sangat penting di dalam menentukan target pasar dan karakteristik konsumen sehingga produk yang di hasilkan dapat memenuhi tuntutan wisatawan.

Agar fungsi , tujuan dan sasaran di buatnya paket wisata memperoleh hasil yang optimal , maka terlebih dahulu dilakukan penelitian terhadap sumber daya yang ada untuk menggali atribut serta komponen yang mendukung paket wisata sehingga tercipta satu model paket wisata dengan strategi pemasaran yang tepat melalui pendekatan segmentasi pasar yang mampu mengungkap keinginan pasar secara jelas .

Secara umum ada tiga kelompok segmen pasar wisatawan yang relevan terhadap rencana penyusunan paket wisata, yaitu :

1. Segmentasi berdasarkan kebiasaan dan pilihan wisatawan dalam melakukan perjalanan , seperti jenis transportasi yang digunakan, kelas pelayanan yang di beli, memesan tempat dan merencanakan perjalanan, musim dimana seseorang melakukan perjalanan .
2. Segmentasi berdasarkan tujuan utama wisatawan dalam melakukan perjalanan, berlibur atau rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga , bisnis , misi pemerintah , yang berkaitan dengan pendidikan , kesehatan dan keagamaan . Informasi tentang tujuan utama wisatawan ini sangat penting dalam menyediakan fasilitas dan pelayanan yang di berikan. Permintaan / kebutuhan fasilitas dan pelayanan antara yang tujuan utamanya bisnis dengan non bisnis secara umum berbeda .
3. Segmentasi berdasarkan “ *psychographics* ” yang mempengaruhi pola perilaku dan gaya hidup, seperti aktivitas sehari – hari , hobi , opini , pendidikan , pendapatan .

3.3.3 Konsepsi produk

Mengkaji sumber daya yang ada sebagai suatu pendekatan untuk memunculkan atribut – atribut yang menggambarkan spesifikasi , daya beda , sehingga menghasilkan produk berupa paket wisata dengan *performance* tinggi .

Berbagai macam potensi kepariwisataan Jawa Timur , baik budaya maupun alam dapat dikatakan sebagai sumber daya yang akan di kaji potensi dan kapabilitasnya untuk dapat di jadikan suatu atraksi yang di susun sedemikian rupa dalam bentuk paket wisata yang *saleable* dan *marketable* .

Pengkajian potensi dan kapabilitas dari sumber daya yang ada ini di jadikan pedoman dalam menentukan paket wisata yang akan di buat yang mempunyai spesifikasi dan daya beda, sehingga dapat memenuhi minat dan motif wisatawan yang berbeda – beda.

3.4 Langkah-Langkah Operasional Perencanaan Paket Wisata

Pada hakekatnya penyusunan program perjalanan wisata itu merupakan suatu kreativitas dalam memilih sekelompok atraksi wisata yang terdapat dalam suatu rute perjalanan dan kemudian di kombinasikan dengan fasilitas wisata yang menunjang perjalanan tersebut . Kreativitas tersebut tidak hanya diperlukan pada saat menyusun dan merencanakan program perjalanan saja , tetapi juga dalam pelaksanaannya peserta merasa puas dan tujuan dari perjalanan itu dapat tercapai . Maka jelas sekali terlihat bahwa keberhasilan suatu paket wisata akan sangat tergantung pada kemampuan dan kreativitas dalam memilih atraksi yang cocok . Langkah-langkah dalam perencanaan paket wisata adalah sebagai berikut :

1. Penentuan obyektif produk paket wisata

Paket wisata sebagai produk harus mempunyai nilai yang obyektif , untuk itu paket wisata di susun atas pertimbangan penelitian produk dan pasar yang meliputi kondisi , fasilitas , rute / wilayah jelajah , distribusi produk , pemakai produk .

2. Inventarisasi obyek dan daya tarik wisata .

Yang perlu di perhatikan pada waktu melakukan inventarisasi antara lain :

- a. Nama , tempat , jenis dan bentuk atraksi .
- b. Uraian singkat mengenai atraksi wisata yang bersangkutan .
- c. Jarak informatif dari tempat tertentu (pintu gerbang , awal perjalanan , fasilitas perjalanan , atraksi lain) .
- d. Waktu yang di perlukan untuk menikmati atraksi tersebut .
- e. Fasilitas yang di miliki .

3. Justifikasi dan seleksi obyek dan daya tarik wisata.

Fungsi dari justifikasi ini adalah untuk memberikan gambaran variasi atraksi serta membangkitkan optimisme dalam pemilihan atraksi . Obyek dan daya tarik wisata sebagai atraksi wisata harus memenuhi beberapa kriteria antara lain bersifat santai , mempunyai unsur pendidikan , memenuhi selera pengunjung , mempunyai daya dukung dan aksesibilitas yang memadai . Seleksi atau pilihan atas obyek dan daya tarik wisata dari hasil justifikasi tersebut di latarbelakangi oleh profil wisatawan , tingkat pendidikan , motifasi dan tipologi wisatawan dengan memepertimbangkan rute – rute setempat dan kondisinya , fasilitas yang tersdia , lama kunjungan atau perjalanan , dan daya tarik utama. Memasukkan obyek dan daya tarik wisata ke dalam program perjalanan wisata .

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam penempatan atraksi wisata pada sebuah paket perjalanan wisata antara lain :

- a. *Point of interest* dari obyek dan daya tarik wisata tersebut (sebagai atraksi utama atau alternatif) .
- b. Fasilitas dan pelayanan serta kondisi obyek dan daya tarik wisata .
- c. Lokasi (topografi dan hubungan dengan obyek dan daya tarik wisata yang lain) .
- d. Aksesibilitas termasuk jarak dan waktu .
- e. Rute sebaiknya *circle trip* bukan *round trip* dengan urutan yang baik dan berfariasi dalam atraksi , transportasi dan waktu .

f. Bobot dan warna perjalanan wisata tersebut (berat – ringannya suatu paket wisata) .

g. Pemilihan waktu dan tempat yang tepat .

4. Waktu dalam operasional paket perjalanan wisata

Dalam menyusun paket wisata harus mempertimbangkan waktu untuk aktifitas tour (*tour activities*) , waktu untuk pencapaian tujuan (*on board activities*) , dan tambahan pemakaian waktu (*rest activities*) . Pemakaian waktu di pengaruhi faktor internal yang berkaitan dengan fasilitas , biaya dan tempat , sedangkan faktor eksternal yang berkaitan dengan kebosanan dan kelelahan pelaku perjalanan wisatawan .

Di samping yang telah di kemukakan di atas , ada faktor lain yang perlu di perhatikan agar program perjalanan wisata atau paket wisata yang di susun sesuai dengan selera konsumen atau wisatawan yaitu :

1. Rute perjalanan sebaiknya di buat *circle trip* , untuk rute jarak pendek dapat di buat *round trip* .
2. Urutan dan variasi dari program perjalanan di susun menurut atraksi wisata yang di kunjungi , transportasi yang di gunakan , waktu atau lama perjalanan .
3. Warna dan berat / ringan program perjalanan .
4. Program perjalanan yang telah di padu tersebut apakah di pasarkan / di jual serta dapat menguntungkan semua pihak .

3.5 Jalur dan Rute Wisata

Rute perjalanan wisata dari Bali ke Jawa Timur melalui darat (melalui Ketapang) antara lain :

1. Rute perjalanan wisata jalur Selatan
 - (a). Banyuwangi - Kaliklatak - Desa wisata Osing - Perkebunan Kopi Kalibendo – Kawah .
 - (b). Banyuwangi – Kalibaru / Glenmore – Kawah Ijen – Sukamade – Banyuwangi – Bali .
 - (c). Banyuwangi – Kalibaru / Glenmore – Kawah Ijen – Jember – Gunung Bromo.

2. Rute perjalanan wisata jalur Utara

Banyuwangi – Taman Nasional baluran – pantai Pasir Putih – Gunung Bromo.

3.5.1 Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi memiliki berbagai obyek dan daya tarik wisata yang cukup menantang dan seni budaya tradisional yang juga atmosfer yang berbeda dengan daerah tujuan wisata lainnya . Letak geografis dan pola perjalanan wisatawan mancanegara khususnya dari Bali sangat mungkin menarik wisatawan dari Bali untuk berkunjung ke Jawa Timur melalui Banyuwangi . Banyuwangi dengan potensi kepariwisataan telah banyak mengundang wisatawan dating ke Banyuwangi baik individual tour maupun group yang di *handling* oleh BPW dari Bali dan Jakarta , paket tour seperti :

1. Kaliklatak , kalibaru , Glenmore *plantation tour* .
2. Kawah Ijen – Sukamade Tour .
3. G- Land , plengkung , Grajagan .

Paket perjalanan wisata tersebut di atas merupakan paket tour yang sudah laku oleh BPW di Jakarta maupun Bali , paket tour Jawa Timur di beli oleh Travel Agent asing di Jakarta dan Bali dari paket perjalanan wisata tersebut di atas masih terdapat beberapa paket tour yang siap jual selain itu masih ada paket perjalanan wisata yang belum di kemas . Paket perjalanan wisata khususnya pada KPP enam Wilayah Pembantu Gubernur di Jember mempunyai karakter obyek dan daya tarik wisata yang beda adalah pada tingkat pelayanan ataupun fasilitas dan segmentasi pasarpun sama , sangat dominan dari Eropa Barat dan kecenderungan sebagai *single destination tour* .

Pada paket perjalanan wisata seperti Kawah Ijen pada saat di adakan penelitian serta informasi dari BPW , terjadi *high demand* khususnya Perancis , Belgia , Italia baik dari Surabaya maupun dari Bali .

Namun di dalam paket perjalanan wisata yang sudah laku juga masih terdapat kekurangan dan perlu ada penambahan fasilitas penunjang di setiap koridor .

3.5.2 Kabupaten Jember

Jember terletak diantara daerah tujuan wisata Banyuwangi dan Gunung Bromo yang juga memiliki berbagai aset pariwisata yang dapat di jual , bersifat siap jual mempunyai prospek cerah dan juga belum dikemas sama sekali menjadi paket perjalanan wisata , rute perjalana wisata , sama hal dengan Banyuwangi , Kalibaru .

Jember merupakan pusat perekonomian untuk KPP 6 wilayah kerja Pembantu Gubernur di Jember . Jember telah menyusun *package tour* untuk Jember area sebagai *base campnya* di wisata Rembangan Jember.

1. Industri pembuatan rokok cerutu

Satu – satunya indusri rokok di Jawa Timur yang menggunakan peralatan manual yang dikerjakan melalui tangan - tangan terampil . Bahan rokok cerutu menggunakan tembakau berkualitas terbaik dan pilihan dari Besuki dan daerah lainnya . Setelah menyaksikan proses – proses rokok di PTP. Nusantara XII tembakau , wisatawan diajak ke wisata Rembangan Jember untuk menikmati panorama pegunungan yang indah dan terkenal semenjak zaman Belanda , tempat ini di bangun oleh *Hofside a Dutchmen* tahun 1937.

Fasilitas wisata Rembangan Jember terdiri dari kolam renang , lapangan tennis, lobby, restoran dan agro wisata.

2. Agro wisata perkebunan teh Gunung Gambir

Jarak tempuh hanya 2 jam dari pusat kota Jember ke perkebunan teh Gunung Gambir, kecamatan Sumberbaru , yang sangat menarik adalah panorama letaknya pada ketinggian 400 – 500 M dari permukaan air laut , dikelilingi gunung, luas areal 500 Ha. Pengalaman yang didapat adalah melihat pemetikan daun teh yang telah dipasarkan ke Eropa dengan *Trade mark* BIR. Perkebunan teh Gunung Gambir mempunyai keistimewaan 6 jenis teh dari beberapa negara diantaranya dari Jepang , Korea, China, yang terus dikembangkan. Pabrik dan perkebunan teh Gunung Gambir di bangun oleh RCMA (*Rubber Cultur Maatskapai Amsterdam*) tahun 1918.

Pengembangan dan pembangunan pada setiap koridor di harapkan menimbulkan dan menumbuhkan sektor – sektor terkait di dalam bidang dunia usaha kepariwisataan serta memperkokoh perekonomian masyarakat pada masa mendatang da terciptanya obyek dan daya tarik wisata satu dengan daerah tujuan wisata lainnya sehingga menjadi dekat .

Untuk itu perlu melibatkan berbagai institusi lembaga pemerintah juga melibatkan institusi pariwisata yang bergerak di bidang pariwisata .

1. Kawah Ijen

Aksesibilitas :

Obyek wisata Kawah Ijen khususnya yang melalui Banyuwangi masih memerlukan pembenahan berupa prasarana dan sarana guna memperlancar arus kunjungan wisatawan karena Banyuwangi menghendaki Kawah Ijen sebagai *Main Destination* bagi Banyuwangi .

2. Desa Wisata Using

Desa Wisata Using sebagai proto type desa wisata , kegiatan masih bersifat kontemporer dan insidental . Dinas Pariwisata Kabupaten Banyuwangi berusaha menghidupkan Desa Wisata Using yaitu bekerjasama dengan sanggar seni untuk di gunakan sebagai pusat latihan maupun pertunjukan seni dan budaya masyarakat Using , Banyuwangi .

3. Sentra Industri Kerajinan

Di desa Gladak , Gintangan Kecamatan Rogojampi 23 KM dari pusat kota Banyuwangi merupakan desa pengrajin khususnya dari bambu selain itu terdapat kerajinan bordir , pemasaran hasil produk kerajinan ke daerah tujuan wisata Denpasar , Glanjar – Bali .

4. G- Land , Plengkung

Obyek wisata pantai Plengkung terletak di desa Grajakan , Banyuwangi Selatan adalah obyek wisata telah dikenal oleh para surfer peringkat dunia , di Indonesia Plengkung menempati peringkat nomor satu . Kawasan Plengkung merupakan tempat berolah raga surfing yang lain dari yang lain , selain gelombangnya juga lingkungan alam yang di tetapkan sebagai hutan konservasi

menjadikan para surfer mendapatkan kepuasan selain bermain surfing maupun pengalaman bertualang, *jungle survival* di Sadengan terdapat ratusan Banteng dan Kijang, Rusa dan hewan lainnya yang dapat di lihat dari menara. Obyek wisata ini sudah menjadi paket wisata langsung di jual di Bali mengingat akses seperti *direct flight* asal wisatawan ke Jawa Timur tidak ada.

fasilitas :

Base Camp di pusatkan di zona pemanfaatan yang telah di tentukan oleh pihak PHPA Alas Purwo Banyuwangi di Plengkung dan Grajagan .

Waktu berselancar (*surfing*) :

Bulan Juni sampai dengan Oktober gelombang tinggi dapat mencapai 5 meter sangat ideal untuk berolah raga surfing waktu interval gelombang 3-5 menit .

Aksesibilitas :

Kondisi jalan diinformasikan oleh PHPA yang diusulkan jalan di aspal 12 Km lebar 8 m dimulai dari Trianggulasi - Plengkung . Menuju Plengkung melalui jalan dari Grajagan 12 mil laut menggunakan perahu yang disewa dari nelayan 120 menit .

5. Obyek wisata Kalibaru Area (agro wisata)

Aksesibilitas :

Kalibaru terletak orang the way to Bali jalur ini cenderung banyak digunakan oleh wisatawan baik dari Bali , Jember - Gunung Bromo atau dari Probolinggo .

Daya tarik wisata :

Letaknya dilereng gunung Raung , Menyan dan terdapat aliran sungai Kalibaru tempat yang istimewa bagi wisatawan , karena wisatawan dapat langsung menikmati pola tata kehidupan masyarakat yang tidak didapat didaerah lainnya .

Fasilitas :

Jumlah Hotel di Kalibaru atau Glenmore 5 unit dengan kapasitas 200 kamar.

3.5.3 Kabupaten Situbondo .

1. Taman Nasional Baluran

Kawasan pelestarian alam yang didapat dimanfaatkan untuk tujuan penelitian ilmu pengetahuan , pendidikan dan menunjang pariwisata. Mengingat kondisi alam, flora dan fauna juga memiliki kekayaan kelautan berupa pantai , pemandangan bawah laut , kegiatan aktivitas wisatawan terdapat di Bekol dan Bama. Satwa yang ada Banteng (*bos javanicus*), Rusa (*cervus timorensis*), kijang (*muntiacus muntjak*), dan dilihat secara berkelompok di padang savana Bekol.

Aksesibilitas ke Taman Nasional Baluran :

Rute melalui Banyuwangi - Batang , jarak : 35 Km

Rute melalui Situbondo - Batangan , jarak : 60 Km

Dari Batangan - Bekol : 12 Km dan Bekol – Bama : 3 Km

Fasilitas penginapan yang ada :

Di Bekol berupa pesanggrahan kapasitas untuk 21 orang .

Di Bama berupa pesanggrahan kapasitas untuk 21 orang .

Shelter , pos penjaga , barak , jagawana , tempat berkemah (*camping ground*) terdapat di Batangan . Selain itu juga terdapat benteng pertahanan Jepang di depan kantor Batangan dengan luas 12 meter persegi .

Waktu melihat satwa :

Waktu yang ideal melihat satwa bulan Juni sampai Nopember, pagi hari jam 05.00 – 07.00 WIB sore hari jam 16.00 – 17.00 WIB.

2. Pantai pasir putih

Terletak didesa Pasir putih Kecamatan Mlandingan di jalan antara Probolinggo dan Banyuwangi melalui jalur pantai utara , jarak dari kota Situbondo 21 Km .

Aktivitas wisatawan di Pantai Pasir Putih seperti berperahu menyaksikan berbagai species ikan selain itu wisatawan dapat menikmati memancing ikan di tengah perairan Pantai Pasir Putih bagi pecinta alam di sediakan camping ground di luar areal 10 Ha .

Aksesibilitas :

Kondisi cukup bagus, obyek wisata Pantai Pasir Putih mudah dicapai dengan angkutan bus dari berbagai kota.

Fasilitas atau aminitas :

- a. Rumah makan
- b. Hotel : 4 unit dan 120 kamar
- c. Kios cinderamata
- d. Kios makan dan minuman
- e. Lapangan parkir
- f. Toilet dan kamar bilas
- g. Wartel

3.5.4 Kabupaten Bondowoso

Kota Bondowoso terkenal dengan produk tape pemasarannya sudah mencapai kota-kota di Jawa Timur. Letak Bondowoso dikelilingi pegunungan dan bukit Arak-arak, suhu udara antara 23 – 26 derajat celsius. Bondowoso memiliki 16 tempat obyek dan daya tarik wisata dan salah satunya banyak diminati oleh wisatawan mancanegara adalah kawah ijen.

1. Obyek Wisata Kawah Ijen

Kawah Ijen terletak pada ketinggian 2.386 M dari permukaan laut dengan luas kawah 5.466 Ha, serta penghasil sulfur terbesar di Jawa Timur, obyek wisata ini merupakan *main destination tour* bagi Kabupaten Jember, Banyuwangi juga di lengkapi optional tour seperti Wisata Agro PTP Nusantara XII Perkebunan kopi Kalisat / Jampit. Dan kawasan kawah Ijen terdapat hutan wisata seluas 92 Ha.

Aksesibilitas :

Jarak Kawah Ijen dari kota Bondowoso 79,2 Km melalui sempol terus ke Paltuding. Jalan menuju obyek wisata cukup baik pada di adakan observasi, jalan

menuju Kawah Ijen tepatnya sebelum memasuki pos penjaga di aspal *hot mix* sepanjang 3.600 lebar 4 meter dan dibuat saluran air pada tepi kanan dan kiri.

Cara pencapaian :

Bondowoso – Kawah Ijen

Guna mempermudah wisatawan, *individual tourist*, tersedia angkutan umum MPU dari Bondowoso hingga Belawan.

Fasilitas disekitar Kawasan Wisata Kawah Ijen :

- a. Pos penjagaan
- b. Loket
- c. Kantor informasi
- d. Toilet
- e. Lapangan parkir
- f. Pondok wisata

Akomodasi :

Penginapan pondok wisata di Belawan, penginapan milik PTP Nusantara XII Kalisat/Jampit juga menyediakan mini paket seperti *café walk*, proses pembuatan produk kopi, berkuda.

Fasilitas kelengkapan antara lain :

- a. Arena pancing
- b. Lapangan tenis
- c. Taman bunga

Wisatawan dapat ikut berbaur dengan pemetik kopi, hal ini merupakan pengalaman tersendiri belum lagi melihat prose pembuatan produk kopi dari jenis Robusta, ataupun Arabica.

3.5.5 Kabupaten Lumajang

Gunung Semeru dengan ketinggian 3.676 M dari permukaan laut terletak di kabupaten Lumajang, merupakan gunung tertinggi di pulau Jawa dan sangat menantang bagi wisatawan yang memiliki jiwa petualang. Karena alam panorama berupa ranu yaitu Ranu Bedali, Ranu Pane serta flora dan fauna dapat dijumpai di

sepanjang perjalanan ke gunung Semerumelalui Senduro.Kabupaten memiliki dua obyek wisata unggulan yang dapat di kemas sebagai paket wisata yaitu Pure Pura Mandhara Giri Semeru Agung dan Gunung Bromo :

a. Gunung Bromo

Akses menuju Gunung Bromo melalui rute Lumajang – Senduro – Burno – Ranu Pane – Bromo sejauh 55 km.

Kondisi jalan beraspal dan melewati hutan tropis dan konon keberadaan tumbuhan di hutan ini tidak terdapat di tempat lain. Kawasan ini dalam pengelolaan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang masih sangat perawan, dengan panorama yang sangat spektakuler. Fasilitas penginapan berupa Home Stay.

b. Pura Mandhara Giri Semeru Agung

Terletak di Kecamatan Senduro 17 km dari kota lumajang kearah Barat.Umat Hindu dari Jawa dan Bali banyak melakukan upacara terutama upacara-upacara ritual hari besar umat Hindu. Dapat menggunakan sarana penginapan di kota Lumajang maupun di sekitar Pura, berupa hotel maupun Home Stay yang di kelola oleh masyarakat sekitar.

Kabupaten Lumajang mengembangkan obyek dan daya tarik wisata yang di harapkan menjadi produk wisata dan dapat menarik wisatawan antara lain :

1. Pantai Watu Pecak,terletak di Kecamatan Pasirian 22 km arah selatan.
2. Pantai Bambang, 23 km arah selatan,di kedua pantai ini sering di jadikan tempat oleh umat Hindu untuk melaksanakan upacara Melastik dan upacara lainnya.
3. Pemandian alam Selokambang berupa sendang, 6 km dari kota terdapat fasilitas pemandian, kolam perahu, kios makan dan minum.Terdapat transportasi dari kota Lumajang ke pemandian Selokambang. Pemandian Selokambang merupakan obyek wisata andalan di Kabupaten Lumajang yang kharismatik dan sebagian masyarakat percaya bahwa mandi di sendang Selokambang dapat membentuk badan sehat.

4. Goa Tetes di Kecamatan Pronojiwo 55 km arah selatan, merupakan salah satu obyek dan daya tarik wisata andalan di Lumajang dan termasuk Goa di Jawa Timur yang masih dapat berkembang stalagmit dan stalagtitnya melalui proses alam yaitu tetesan air yang membantu terbentuknya stalagmit dan stalagtit.
5. Ranu Pane, di kecamatan Senduro 48 km arah Barat merupakan telaga yang terletak di lereng Gunung Semeru dan sebagai tempat peristirahatan maupun pos pelaporan bagi para pendaki ke Gunung Semeru.
6. Segitiga Ranu (Ranu Pakis – Ranu Klakah – Ranu Bedali), 25 km sebelah Utara. Merupakan kumpulan telaga yang memiliki panorama yang indah dan udara yang sejuk sekaligus di telaga dijadikan sebagai tempat pembudidayaan ikan dalam kerambah.
7. Agro Wisata Teh Kertowono Kecamatan Gucialit 16 km arah Barat kota Lumajang merupakan daya tarik lain yang akan dikembangkan di Lumajang, merupakan daerah pegunungan yang berhawa sejuk dan berpanorama yang indah.

3.5.7 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu analisis yang mengidentifikasi kekuatan dan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman di dalam Promosi paket wisata di Jawa Timur. Analisis SWOT meliputi unsur-unsur strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (kesempatan) dan threat (ancaman).

a. Strength (kekuatan)

Karakteristik lingkungan pariwisata Jawa Timur dari aspek kekuatan dapat dirinci sebagai berikut :

1. Di lihat dari segi kelebihan Jawa Timur memiliki keunggulan potensi alam dan budaya sebagai daya tarik wisata, serta kelebihan lain berupa letak yang strategis di antara dua tujuan wisata yaitu provinsi Bali dan Jawa Tengah serta Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan pangsa

pasar wisatawan yang ideal untuk kinerja promosi dan pemasaran Kepariwisataaan Jawa Timur.

2. Kemudahan aksesibilitas ke daerah-daerah tujuan wisata merupakan sarana yang ampuh dan memiliki lebih untuk mempromosikan Kepariwisataaan Jawa Timur.
3. Adanya wisatawan baik mancanegara maupun nusantara yang melaksanakan perjalanan melalui overland tour, baik melalui koridor kota Medan, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Toraja, maupun Nusa Tenggara Barat menuju ke Gunung Bromo, Kalibaru, Kawah Ijen, Plengkung, Makam para Wali dan lain-lain, obyek daya tarik wisata yang ada di Jawa Timur, merupakan sasaran yang ampuh untuk lebih banyak menginformasikan produk-produk wisata Jawa Timur.

b. Weakness (kelemahan)

Terlepas dari berbagai kelebihan potensi yang dimiliki, obyek dan daya tarik wisata Jawa Timur memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian semua pihak seperti :

1. Keterbatasan dana atau anggaran untuk promosi pariwisata, menjadikan program promosi pariwisata Jawa Timur tidak optimal.
2. Tidak meratanya wawasan sumber daya manusia di Dinas Pariwisata Kabupaten atau Kota se Jawa Timur, sehingga optimalisasi program promosi pariwisata belum dapat direspon secara luas.
3. Terbatasnya variasi paket-paket perjalanan wisata Jawa Timur yang dipamerkan.
4. Kurangnya koordinasi dalam hal penjadwalan pelaksanaan even Kepariwisataaan di Kabupaten atau kota se-Jawa Timur.

c. Opportunity (kesempatan)

Disamping adanya berbagai kelemahan di Jawa Timur, masih memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai daerah tujuan wisata di masa yang akan datang yaitu dengan :

1. Menciptakan jaringan pemasaran wisata di luar negeri, dengan menetapkan prioritas obyek dan daya tarik wisata (Bromo, Ijen, Wisata Agro, Plengkung, Reog, Karapan Sapi, dan museum) sebagai pusat penjualan Kepariwisataan Jawa Timur.
2. Dilakukan koordinasi dalam rangka menggalang kekuatan informasi dan promosi Kepariwisataan Jawa Timur melalui peningkatan efektifitas pemerintah Kabupaten atau kota untuk turut menyelenggarakan pusat informasi di daerah.
3. Mengikutsertakan media massa secara efektif melalui penulisan informasi pariwisata bekerja sama dengan serikat penerbit surat kabar dalam pelaksanaan program *widya wisata pengenalan* sekaligus dapat diciptakan paket-paket perjalanan wisata sebagai pilihan alternatif untuk mendukung paket-paket perjalanan wisata yang sudah ada. Serta memanfaatkan fasilitas internet untuk menciptakan citra (image) Kepariwisataan Jawa Timur sebagai produk wisata yang memiliki potensi untuk dikunjungi.

Obyek dan daya tarik wisata di Jawa Timur mempunyai potensi kawasan wisata yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Berikut ini data perkembangan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Jawa Timur pada lima tahun terakhir.

Tabel 1. Perkembangan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara tahun 1999-2000

Tahun	Wisman	Wisnus	Jumlah
1996	471.783	3.613.036	4.084.819
1997	454.216	3.253.345	3.707.561
1998	226.183	3.221.393	3.437.576
1999	170.656	1.713.194	1.883.850
2000	207.221	2.081.388	2.288.609

Sumber : Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur.2001

Pangsa pasar Jawa Timur masih didominasi oleh negara-negara Eropa Barat (Belanda, Jerman, Inggris dan Perancis), Asia Tenggara (Brunai Darussalam, Singapura dan Malaysia), Asia Timur (Taiwan, China, Hongkong, Jepang). Australia dan USA negara yang memberikan kontribusi kunjungan wisatawan terbanyak yaitu sebesar 7.695 wisatawan pada tahun 1999 (Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur : 10).

d. Threat (ancaman)

Ada beberapa ancaman yang dihadapi oleh Propinsi Jawa Timur untuk menjadikan Jawa Timur sebagai daerah tujuan wisata yaitu :

1. Masyarakat belum sepenuhnya turut mengedepankan pariwisata sebagai penyumbang devisa dan pendapatan asli daerah.
2. Sebagai masyarakat belum mengerti bahwa tingkat keamanan, ketertiban yang tidak kondusif, merupakan ancaman dan hambatan yang cukup berarti dalam usaha pariwisata.
3. Persaingan yang semakin ketat dalam menjual produk wisata (obyek dan daya tarik wisata wisata) diantara propinsi yang berdekatan dengan Jawa Timur.
4. Persaingan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya pariwisata yang semakin ketat diantara propinsi yang berdekatan dengan Jawa Timur.
5. Masih sedikit berita pariwisata Jawa Timur di media massa.

Kekuatan atau potensi serta peluang yang dimiliki Jawa Timur di bidang kepromosian sangat berpengaruh di dalam mendukung pengembangan pariwisata di Jawa Timur dan peningkatan mutu produk wisata di Jawa Timur serta perluasan segmen pasar, sehingga dapat menambah atau meningkatkan pendapatan devisa, pendapatan asli daerah, swasta, dan masyarakat lokal di sekitar obyek wisata tersebut. Selain adanya kekuatan juga adanya kelemahan yang sedapat mungkin diminimalkan agar pengembangan wisata dapat berjalan dengan baik, misalnya dengan lebih menggali potensi wisata yang ada di Jawa Timur yang memiliki pesona wisata yang dapat memikat wisatawan untuk datang ke Jawa Timur serta dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya bagi pengembangan kawasan wisata tersebut. Selain itu kampanye dan pemberian informasi kepada masyarakat harus lebih ditingkatkan. Sedangkan ancaman yang ada sedapat mungkin juga diminimalkan agar pengembangan pariwisata lebih banyak memberikan keuntungan daripada kerugian. Usaha meminimalkan ancaman tersebut dapat dilakukan misalnya dengan selalu memonitor perubahan wisata sehingga tidak terjadi perubahan yang drastis, kegiatan promosi di dalam dan di luar negeri juga harus lebih ditingkatkan lagi agar keberhasilan pengembangan wisata lebih sempurna.

Di lain pihak sebagai masyarakat khususnya masyarakat Jawa Timur juga harus turut serta mendukung pengembangan wisata ini demi meningkatnya pengembangan kepariwisataan di Jawa Timur. Dukungan kita dapat berupa peran serta/keikutsertaan kita dalam menjaga dan meningkatkan kepariwisataan di Jawa Timur



Nomor : 1196 /J.25.1.2/PP.9/2001
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : *Pelaksanaan Kegiatan Kuliah
Kerja*

29 Maret 2001

Kepada : Yth. Bapak Kepala
Kantor Dinas Pariwisata Tingkat I Jawa Timur
Jl. Wisata Mananggal Surabaya
di-
SURABAYA

Menindak lanjuti Surat Saudara Nomor:556/2103/108-21/2001 tertanggal 28 Maret 2001 perihal seperti pada pokok surat, maka pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa D-III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember di Kantor Dinas Pariwisata Tingkat I Jawa Timur, dengan ini kami menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja (surat tugas terlampir).

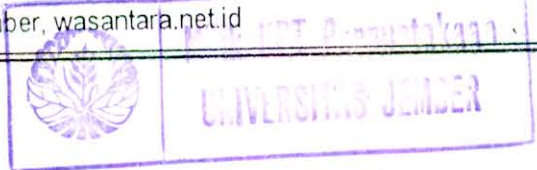
Selanjutnya pengaturan jadwal dan pelaksanaan Kuliah Kerja sepenuhnya kami serahkan kepada Saudara sesuai dengan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku. Kami berharap selama melaksanakan Kuliah Kerja, mahasiswa diberi kesempatan untuk praktek.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.



Tembusan kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata
 2. Kasubag. Pendidikan
- Dilengkapi FISIP Unei*



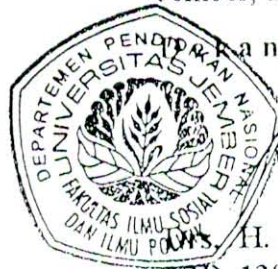
SURAT TUGAS
No. 1196 /J.25.1.2/PP.9/2001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada nama-nama yang tercantum dibawah ini:

No	N a m a	N I M	Keterangan
1	Henny Kurniawati	98 - 2169	Ketua
2	Retno Mumpuni	98 - 2177	Wakil Ketua
3	Putro Eko J	98 - 2147	Anggota
4	Erik Priyanto	98 - 2130	Anggota
5	Okta Dian Maulana	98 - 2159	Anggota

Untuk mengikuti Program Kuliah Kerja di Kantor Dinas Pariwisata Tingkat I Jawa Timur, selama 30 hari (efektifnya) terhitung sejak tanggal yang ditetapkan sampai dengan selesai. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat Kuliah Kerja.

Jember, 29 Maret 2001



H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832